

ABSTRAK

Nunu Heryanto, Pengembangan Model Pemberdayaan Berbasis Dinamika Kelompok untuk Meningkatkan Kemandirian Petani dalam Berusahatani (Kasus di Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Program pemberdayaan petani melalui penyelenggaraan penyuluhan selama ini terkesan koersif, monolog, dan lebih berorientasi kepada upaya peningkatan produksi, serta memposisikan mereka sebagai objek penyuluhan. Fenomena ini menyebabkan petani kehilangan daya/kekuatan untuk mandiri dan lebih menunjukkan ketergantungan kepada pihak luar. Implikasinya perlu dibenahi model pemberdayaan ke arah penyelenggaraan penyuluhan yang dialogis, interaktif, serta memberikan peluang kepada seluruh anggota kelompok untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, peningkatan produktivitas, dan bekerjasama ke arah peningkatan kemandirian petani dalam berusahatani. Dengan metodologi Riset dan Pengembangan dilakukan, Pertama : merumuskan hipotesa konseptual berdasarkan fenomena program pemberdayaan, dan menelusuri teori yang relevan dengan pengenalan perjalanan epistemologis (*theory of knowledge*), ontology (konsep yang relevan), dan axiology (dasar etika), Kedua : merancang pengembangan model konseptual pemberdayaan berbasis dinamika kelompok, Ketiga : mengimplementasikan pengembangan model pemberdayaan berbasis dinamika kelompok, serta keempat : membuktikan efektivitas pengembangan model pemberdayaan berbasis dinamika kelompok untuk meningkatkan kemandirian petani dalam berusahatani. Pengalaman empirik menghasilkan temuan dan kesimpulan, Pertama; perlakuan pengembangan model pemberdayaan berbasis dinamika kelompok telah mampu meningkatkan keaktifan dan peran serta anggota kelompok dalam proses interaksi pembelajaran, mengubah sikap dan perilaku dalam produktivitas petani, serta membangkitkan semangat dan perluasan ruang-lingkup kerjasama untuk mengatasi kesulitan usahatani, Kedua : Uji statiska membuktikan adanya peningkatan kemandirian petani setelah diberikan perlakuan pengembangan model pemberdayaan berbasis dinamika kelompok, artinya semakin tinggi intensitas perlakuan model pemberdayaan tersebut, maka semakin meningkat kemandirian petani dalam berusahatani. Ketiga; Temuan penelitian, bahwa “pemberdayaan petani melalui penyelenggaraan penyuluhan untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran, peningkatan produktivitas petani, dan kerjasama pada kelompok yang dinamis mampu meningkatkan kemandirian petani dalam berusahatani”.

Kata kunci : Dinamika Kelompok, Pemberdayaan, Penyuluhan, dan Kemandirian

Nunu Heryanto, 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBERDAYAAN BERBASIS DINAMIKA KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN PETANI DALAM BERUSAHA TANI (KASUS DI DESA PAGERWANGI KEC. LEMBANG KAB. BANDUNG BARAT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Nunu Heryanto, Group Dynamics-Based Empowerment Conceptual Model Development to Increase Independence of Farmers in Farming (A case taken in Pagerwangi, Lembang district, West Bandung regency)

The program of power empowerment through counseling implementation has been considered coercive, monologue, and more oriented to improving the production. Besides, the farmers position is like an object of extension. This phenomenon causes farmers to lose power/strength and depicts their independency on outsiders. The phenomenon also implies that empowerment model needs to be addressed to dialogic and interactive counseling, encouraging the members of the group to actively participate in the process of learning, productivity, and cooperation heading to independence improvement. Research methodology and development is conducted, First: formulating conceptual hypotheses based on the phenomenon of empowerment programs, and relevant theory. Second: designing group dynamics-based empowerment conceptual model development, implementing model development, Fourth; proving the effectiveness of the model development to improve the independence of farmers. Empirical experience has produced findings and conclusions; (1) the treatment of group dynamics-based empowerment conceptual model development have been able to enhance the activity and participation of members in the learning process, to change the attitudes and behavior of the productivity of farmers, and to generate a spirit of cooperation, (2) statistical test proves that the increased farmers independence after being given the treatment of empowerment model, meaning that the higher the intensity of the treatment of the empowerment model, the bigger the independence of farmers, (3) The findings of the study, that; "Empowerment of farmers through counseling to interact in the learning process, increasing the productivity of farmers, and cooperation in the dynamic group is able to increase the independence of farmers in farming".

Keywords: Group Dynamics, Empowerment, Extension and Independence

Nunu Heryanto, 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBERDAYAAN BERBASIS DINAMIKA KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN PETANI DALAM BERUSAHA TANI (KASUS DI DESA PAGERWANGI KEC. LEMBANG KAB. BANDUNG BARAT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

